

## [Gus Baha: Orang Muslim Saleh Boleh Berteman dengan Orang Ateis](#)

Ditulis oleh Ulin Nuha pada Sabtu, 02 November 2019



Allah menjadikan kehidupan di dunia ini sebagai ladang kita untuk menanam, sedangkan akhirat merupakan tempat kita untuk memanen atas apa yang telah kita tanam. Seperti yang diungkapkan oleh Syaikh Abdul Qadir Al Jailani dalam kitabnya *Futuhul Ghaib*,

??? ??????? ?? ????? ?? ????? ? ?? ????? ??????????? ?? ??????. ?????? ?????? ???????

“Karena derajat kehidupan di surga (akhirat) itu tidak akan ditinggikan kecuali melalui amal yang saleh ketika hidup dunia ini. Dunia ini merupakan ladang (untuk menanam) akhirat.”



Dalam kisah yang diceritakan oleh Gus Baha tadi, teman yang dimiliki ahli surga ketika hidup di dunia, tidak hanya sekedar tidak bertuhan atau non muslim, akan tetapi mereka juga menyakiti atau berbuat zalim terhadap orang muslim. Hal tersebut dikarenakan ketika hidup di dunia, teman si ahli surga tadi pernah menyakiti hati si muslim dengan mengejek karena percaya hari akhir.

Apalagi jika kita berteman dengan orang non muslim yang tidak menyakiti kita, tentu islam sangat tidak melarangnya. Hal tersebut dapat menyanggah sebagian kelompok yang sangat anti untuk berteman dengan orang yang non muslim.

Dalam ceramah lainnya, Gus Baha juga pernah menyampaikan bahwa ketika orang non muslim mau berdamai dengan orang muslim, maka orang muslim wajib berdamai juga. Beliau mencontohkan bahwa Rasulullah saw juga pernah berdamai dengan pembesar kafir *quraisy* yaitu Suhail Bin Amr ketika perjanjian Hudaibiyyah.

“Makanya ini menunjukkan bahwa *musholahah* (saling damai) dengan orang kafir itu boleh demi kelangsungan berbangsa dan bernegara” tutur beliau. Wallahu a’lam.